

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Di desa Jrahi terdapat pola perilaku yang harmonis dan dinamis antarumat beragama. Hal itu dikarenakan adanya kesadaran dan toleransi yang sangat tinggi dan saling mengerti satu sama lainnya dalam menjalankan kewajiban sebagai warga desa yang baik.

1. Bentuk komunikasi yang tercipta yaitu komunikasi personal dan komunikasi kelompok. Komunikasi personal ada yang terjalin secara langsung atau tatap muka dan juga dengan menggunakan media. Sedangkan komunikasi kelompok terdiri dari kelompok kecil dan kelompok besar. Dalam berkomunikasi masyarakat menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, tapi lebih seringnya menggunakan bahasa Jawa.
2. Kerukunan di desa Jrahi terwujud bukan karena unsur dorongan dari pihak lain, tetapi karena kesadaran dari masing-masing individu di desa Jrahi. Karena memang desa Jrahi sudah terkondisi dari dulu dengan masyarakat yang berbeda-beda agama, jadi masyarakat sadar akan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat untuk terciptanya kehidupan yang aman dan tentram. Adapun bentuk kerukunan yang terjadi adalah terdiri dari : a. kerukunan umat seagama, b. kerukunan antarumat berbeda agama, c. kerukunan umat beragama dengan pemerintah
3. Dalam menciptakan kerukunan tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang ada seperti halnya pada masyarakat desa Jrahi. Faktor pendukung masyarakat Jrahi dalam menciptakan kerukunan yaitu :
 - a. Toleransi
 - b. Tolong menolong sesama manusia
 - c. Mengakui hak setiap orang
 - d. Saling mengerti
 - e. Tidak boleh memaksakan suatu agama kepada orang lain.

Adapun faktor penghambatnya yaitu terdiri:

- a. Kepribadian dari orang yang berperasangka
- b. Provokasi dari luar

B. Saran-Saran

Penulis berharap kerukunan antarumat beragama di desa Jrahi dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Komunikasi diantara masyarakat harus tetap terjaga agar terjalin interaksi dan hubungan yang baik. Dengan komunikasi yang dilakukan terus-menerus maka akan menciptakan hubungan yang erat dalam masyarakat sehingga kerukunan akan tetap terjaga.

Perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk menghindari terjadinya konflik atau perpecahan, walaupun memang di desa Jrahi tidak pernah atau belum ada konflik yang muncul tapi untuk berjaga-jaga maka upaya untuk mencegahnya sangat diperlukan.

Perlu adanya literasi digital bagi masyarakat, apalagi di desa Jrahi yang terdiri dari masyarakat yang berbeda agama maka itu sangat diperlukan. Sekarang zaman sudah semakin maju, banyak informasi-informasi yang hoaks dan juga berita-berita yang mengandung ujaran kebencian. Maka untuk menerima informasi-informasi atau berita yang ada di sosial media diperlukan literasi digital agar bisa membedakan mana yang *hoaks* dan mana yang *rill* sehingga tidak akan mudah terprovokasi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Puji Syukur kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerukunan Antarumat Beragama dalam Menciptakan Kerukunan (Studi Kasus pada Masyarakat di Desa Jrahi, Gunungwungkal, Pati).”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bisa diterima untuk memperoleh, memenuhi, dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I. Dan penulis berharap bahwa skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan dibidang keilmuan khususnya dalam komunikasi antarumat beragama bagi pembaca.